

Pendidikan kesehatan tentang pentingnya antenatal care pada masa pandemi COVID-19

Susanti¹, Ika Novita Sari¹

¹Prodi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Batam

ARTICLE INFORMATION

Received: April, 20, 2022
Revised: Juni, 04, 2022
Available online: Juli, 01, 2022

KEYWORDS

Antenatal Care, health education, Covid-19

CORRESPONDENCE

E-mail: ikanovitasari@univbatam.ac.id

ABSTRACT

Antenatal care is important. Mothers who do not receive antenatal care have a higher risk of maternal death, stillbirth, and other pregnancy complications. Routine antenatal care is useful for detecting complications in pregnancy such as anemia, preeclampsia, gestational diabetes mellitus, asymptomatic urinary tract infections and stunted fetal growth. The purpose of this health education is to make participants aware of the importance of ANC visits during pregnancy during the COVID-19 pandemic. This community service was carried out in March 2022 at BPM Suratmi, Batam City. Participants who were included in this activity were pregnant women who were willing to attend when the activity took place, as many as 14 participants. This form of community service activity is in the form of providing health education to pregnant women, with material on understanding ANC, ANC goals, benefits of ANC, ANC examination standards, the impact of not having an ANC visit. Counseling is presented with media in the form of laptops, infocus, power points and brochures given to mothers. After completing the counseling activities, a pregnancy examination was carried out in accordance with the standard of examination, it was found that the results of the examination were good for the mother and fetus from all respondents. From the evaluation results, it was found that the respondents understood and understood the importance of antenatal care visits during the COVID-19 pandemic and the respondents were enthusiastic about the material presented, as seen from the questions given by the participants. It is hoped that mothers can carry out pregnancy checks according to the schedule of examinations to midwives or other health facilities regarding the state of physical and psychological health during pregnancy so that they can detect the development and health of the mother and fetus while still implementing strict health protocols during the COVID-19 pandemic.

INTRODUCTION

Asuhan antenatal penting dilakukan. Ibu yang tidak mendapatkan asuhan antenatal memiliki risiko lebih tinggi kematian maternal, stillbirth, dan komplikasi kehamilan lainnya. Asuhan antenatal rutin bermanfaat untuk mendeteksi komplikasi pada kehamilan seperti anemia, preeklamsia, diabetes melitus gestasional, infeksi

saluran kemih asimtomatik dan pertumbuhan janin terhambat (Susanti & Ulpawati, 2018).

Pendidikan kesehatan dalam bidang kesehatan dikenal dengan promosi kesehatan, yaitu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui proses pembelajaran diri, oleh untuk dan bersama masyarakat. Pendidikan kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu, dengan harapan masyarakat, kelompok atau individu

dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pada perubahan perilaku.

Asuhan antenatal penting dilakukan, ibu yang tidak mendapatkan asuhan antenatal memiliki risiko lebih tinggi kematian maternal, stillbirth, dan komplikasi kehamilan lainnya. Asuhan antenatal rutin bermanfaat untuk mendeteksi komplikasi pada kehamilan seperti anemia, preeklamsia, diabetes melitus gestasional, infeksi saluran kemih asimtomatik dan pertumbuhan janin terhambat (Aziz, 2020). Pemeriksaan kehamilan saat wabah covid-19 dapat dilakukan selama mengikuti protokol kesehatan, seperti menggunakan masker saat keluar rumah, menerapkan etika bersin dan batuk yang tepat, serta mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir baik saat berada di lingkungan rumah sakit dan saat tiba di rumah (Kemenkes RI, 2020). Dilaporkan pertama kali pada 31 Desember 2019, Coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang sedang mewabah hampir di seluruh dunia saat ini, dengan nama virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-COV2). Dimulai dari daerah Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok yang melaporkan pertama kali mengenai kasus Pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya. Data dari website WHO tanggal 7 Maret 2020 didapatkan kasus konfirmasi sebanyak 90.870 dengan total kematian 3.112 orang (Aziz, 2020).

Infeksi Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merebak sejak tahun 2019, World Health Organization (WHO) melaporkan virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan (Qiao, 2020). Situasi pandemi Covid-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri (Kemenkes RI, 2020). Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden republic Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional dikarenakan bencana ini berdampak meningkatnya jumlah korban jiwa, ekonomi dan

luasnya wilayah yang terkena bencana ini (Kemenkes RI, 2020). Disejumlah negara termasuk pemerintah Indonesia melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 dan yang menjadi perhatian utama adalah pada kelompok rentan yang potensi resiko lebih besar salah satu diantaranya adalah kelompok ibu hamil (Qiao, 2020).

Pemeriksaan antenatal yang sesuai standar saat ini terkendala dengan adanya wabah Covid19 yang pada tanggal 11 Maret 2020 ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi. Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri. Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir menjadi salah satu layanan yang terkena dampak, baik secara akses maupun kualitas. Saat ini bangsa Indonesia harus memulai adaptasi kebiasaan baru agar tetap dapat hidup sehat dalam situasi pandemi COVID-19. Adaptasi kebiasaan baru harus dilakukan agar masyarakat dapat melakukan kegiatan sehari-hari sehingga dapat terhindar dari COVID-19. Dengan adaptasi kebiasaan baru diharapkan hak masyarakat terhadap kesehatan dasar dapat tetap terpenuhi (Kemenkes RI, 2020). Selama masa pandemic covid-19 berlangsung para ibu dapat memeriksakan kehamilan mereka sebanyak 6x selama masa kehamilan, yakni 2x Trimester I, sebanyak 1x pada Trimester II, dan sebanyak 2x pada Trimester III (Gustina, 2020).

Selama tahun 2019 sampai tahun 2020 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Indonesia cenderung meningkat. Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2019 yang sebesar 76%, namun pada capaian tahun 2020 menurun diakibatkan oleh pandemi Covid -19 sebesar 61%, dan masih terdapat 11 provinsi yang belum mencapai target (Kemenkes RI, 2020).

Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi

yang mengakibatkan penurunan kekebalan (Liang & Acharya, 2020) dan dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil. Informasi tentang COVID-19 hingga saat ini masih sangat terbatas termasuk data ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 belum dapat disimpulkan di Indonesia (Pradana et al., 2020).

Skrining Universal untuk Covid-19 pada semua ibu hamil yang akan melahirkan perlu dilakukan secara rutin. Hal ini berdasar temuan pada studi di New York, dari 215 ibu yang melahirkan, 15.3% (33 kasus) yang positif, dengan mayoritas kasus yang positif tersebut (88%) tanpa gejala (RCOG, 2020). Idealnya semua ibu hamil yang akan melahirkan dilakukan pemeriksaan Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction test (RT-PCR) yang didapat melalui swab nasopharing dan oropharing sehingga bisa dilakukan penegakan diagnosis pasti ("Universal testing dengan Swab RT-PCR"). Hal ini sesuai dengan rekomendasi terbaru dari RCOG yang menyarankan bahwa semua pasien yang masuk rumah sakit harus ditawarkan tes RT-PCR (3). Namun jika di fasilitas kesehatan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk melakukan hal ini, dapat dilakukan skrining terlebih dahulu dengan metode lain (RCOG, 2020).

Sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh WHO secara spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan COVID-19. Berdasarkan data yang terbatas tersebut dan beberapa contoh kasus pada penanganan Coronavirus sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV) dan beberapa kasus COVID-19, dipercaya bahwa ibu hamil dengan komorbid memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum (Aziz, 2020).

Pelayanan kesehatan khususnya pelayanan antenatal, bidan melaksanakan kegiatan berdasarkan pedoman yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan mematuhi protocol berdasarkan zona Covid-19. Kondisi pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan berubahnya beberapa hal dalam pelayanan, petugas kesehatan harus mengubah metode pelayanan. Demikian juga pelayanan antenatal yang dilakukan oleh bidan dilakukan dengan cara kunjungan dari rumah ke rumah

sebagai pengganti kelas ibu hamil (Hasugian et al., 2021).

Pemeriksaan ibu hamil selama pandemic covid-19 tetap sama yaitu 14 T akan tetapi bila ada ibu hamil menunjukkan gejala yang mengarah pada virus covid-disarankan melakukan tes PCR di Puskesmas atau tempat kesehatan lainnya dan menyarankan ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan yang bernutrisi dan vitamin. Hasil survei awal yang dilakukan pada ibu hamil, terdapat 8 ibu hamil dari 10 yang mengatakan khawatir dan cemas ketika hendak melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan baik kunjungan awal maupun kunjungan ulang karena mereka berpendapat hal tersebut dapat dengan mudah tertular virus Covid-19, sehingga mereka tidak mau memeriksakan kehamilan mereka.

Salah satu bentuk tindakan dan dukungan dari seorang bidan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan atau yang biasa disebut dengan promosi kesehatan yang merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat baik pengetahuan, sikap maupun perilaku kesehatan melalui proses pembelajaran diri, oleh, untuk dan bersama masyarakat.

Bidan Praktik Mandiri (BPM) Suratmi menerima pelayanan pemeriksaan dan konsultasi kesehatan pada Ibu hamil. Selama proses lockdown masa Pandemi covid- 19 terjadi, Bidan Suratmi melayani konsultasi kehamilan secara online melalui Grup WhatsApp atau melalui telepon sehingga pemeriksaan kehamilan tetap bisa dilakukan untuk melihat perkembangan kesehatan ibu dan janin.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tergerak untuk melakukan penyuluhan tentang Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Kunjungan Antenatal Care Selama Pandemi Covid-19.

METHOD

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Maret 2022 di BPM Suratmi Kota Batam jam 09.00 wib. Peserta yang ikutkan dalam kegiatan ini adalah ibu hamil yang bersedia hadir saat kegiatan berlangsung yaitu sebanyak 14 responden. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu hamil, dengan materi

tentang pengertian ANC, tujuan ANC, manfaat ANC, standar pemeriksaan ANC, dampak jika tidak melakukan kunjungan ANC. Setelah selesai kegiatan penyuluhan lalu dilakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar pemeriksaan antenatal care pada seluruh responden.

Tahap Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan yaitu menyusun jadwal kegiatan, membuat materi tentang tentang pengertian ANC, tujuan ANC, manfaat ANC, standar pemeriksaan ANC, dampak jika tidak melakukan kunjungan ANC, menyiapkan media laptop, infocus, brosur dan menyiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan penyuluhan.

RESULTS and DISCUSSION

Penyuluhan Pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan topik pentingnya kunjungan ANC bagi ibu hamil dengan menjelaskan topik penyuluhan kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Penyuluhan dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus, power point dan brosur yang diberikan kepada ibu hamil dengan tujuan agar materi pendidikan kesehatan dapat dengan baik dipahami oleh responden.

Peningkatan pemahaman peserta dikarenakan sebagai hasil kegiatan penyuluhan ini dengan menggunakan teknik penyuluhan yang diikuti dengan adanya demonstrasi, redemonstrasi, diskusi interpersonal dan evaluasi. Penggunaan media merupakan suatu komponen terpenting dalam suatu kegiatan penyuluhan (Afifah Johariyah, 2018).

Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor yang meliputi pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan, dan informasi. Pengetahuan merupakan salah satu faktor dominan yang menentukan Tindakan atau perilaku seseorang. dengan pengetahuan yang baik, maka seseorang dominan memiliki sikap dan Tindakan yang baik. Pada masa pandemi Covid-19 pengetahuan yang baik sangat penting agar bisa digunakan sebagai Langkah untuk pencegahan agar tidak terinfeksi, khususnya pada ibu hamil yang lebih rentan untuk terserang virus.

Acara Penyuluhan dimulai pada jam 09.00 wib, acara berlangsung selama 90 menit dengan di mulai dari perkenalan diri, perkenalan kampus Universitas Batam, lalu melakukan presentasi, sesi

tanya jawab, dan terakhir dilanjutkan dengan evaluasi. Sesi evaluasi diberikan dalam bentuk kuis yang berisi pertanyaan dari pemateri dengan tujuan membangkitkan motivasi responden, yang terakhir pemberian hadiah kepada responden yang berhasil menjawab pertanyaan dari pemateri. Setelah selesai kegiatan penyuluhan lalu dilakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar pemeriksaan antara lain:

1. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu dan bayi yang dikandung. Selama masa pandemi covid-19, ibu hamil takut pergi ke pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kondisi kehamilannya dikarenakan takut tertular covid -19. Dengan dilakukan pemeriksaan fisik ibu merasa tenang karena mengetahui kondisi kandungannya. Tujuan pemeriksaan fisik ibu hamil antara lain memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, maternal, dan sosial ibu dan bayi, mengenal secara dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan, dan pembedahan, mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat ibu maupun bayinya dengan trauma seminimal mungkin, mempersiapkan ibu agar masa nifas berjalan normal dan persiapan pemberian ASI Eksklusif, mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara optimal, menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan perinatal. Setelah dilakukan pemeriksaan fisik kepada seluruh responden di dapatkan hasil kondisi ibu hamil dalam keadaan baik dan sehat, pemeriksaan Leopold didapatkan kondisi janin sehat dan perkembangan janin sesuai usia kehamilan ibu.

Tujuan penyuluhan kesehatan pada ibu hamil adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi pada ibu hamil dan tanda bahaya dalam kehamilan, mencegah terjadinya komplikasi dalam kehamilan, meningkatkan kesehatan ibu hamil dan mengaplikasikan pemenuhan nutrisi setiap hari selama

kehamilan mengetahui dampak jika ibu tidak memeriksakan kehamilannya.

Antenatal Care bertujuan untuk memantau perkembangan kehamilan dengan memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi; meningkatkan dan mempertahankan kesehatan mental, fisik dan sosial bagi ibu dan bayi; mengenali segera adanya komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan, termasuk riwayat penyakit ibu secara umum ataupun pembedahan, persiapan persalinan yang cukup bulan, melahirkan dengan selamat, seminimal mungkin agar ibu dan bayinya terhindar dari trauma; mempersiapkan ibu agar menjalani masa nifas dengan baik dan pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (ASI Eksklusif) serta membantu persiapan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar tumbuh kembang secara normal (Cahyati & Susanti, 2020).

2. Pembagian Brosur

Brosur merupakan sarana publikasi singkat yang berbentuk selebaran kertas dan berukuran kecil yang berisikan informasi dengan bahasa yang sederhana, singkat dan mudah dipahami dan biasanya yang disertai dengan gambar sesuai dengan materi. Brosur berisi informasi tentang nutrisi ibu hamil dan bahaya kehamilan antara lain Leaflet tentang nutrisi, tentang kehamilan resiko tinggi, manfaat dan tujuan pemeriksaan kehamilan, bahaya bila ibu tidak memeriksakan kehamilannya sesuai dengan standar jadwal pemeriksaan.

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, KB dan Kesehatan Reproduksi dimasa new normal (Kemenkes, 2020). Peran bidan dalam pelayanan Kesehatan ibu dan anak merupakan tenaga pemberi layanan ANC tertinggi di Indonesia yaitu (82,4%) dan persentase tempat pemberi pelayanan ANC tertinggi adalah Bidan Praktek swasta (40,5%) (Nurjasmii, 2020).

Selama masa pandemic Covid-19, pemerintah menghimbau untuk gerakan pakai masker dalam kondisi sehat maupun sakit, dengan adanya himbauan tersebut mengakibatkan pembatasan

bagi para ibu hamil untuk keluar rumah. Dengan demikian tingkat kesuburan selama masa pandemic terus bertambah, penyebabnya adalah beberapa pasangan usia subur enggan untuk mengakses fasilitas kesehatan. Berdasarkan hal tersebut menurut dr.Budi Wiweko POGI, mengatakan imbauan penundaan program hamil ini dilakukan untuk meminimalisasi dampak penularan COVID-19 pada ibu hamil dan janin (Kementrian Kesehatan RI, 2021).

Dampak Ibu Hamil tidak mendapatkan Pelayanan antenatal care selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama pandemi Covid-19 banyak ibu hamil tidak mendapatkan pelayanan ANC. Ibu hamil yang sama sekali tidak mendapatkan ANC mengalami BBLR saat masa persalinan karena tidak pernah dilakukan penimbangan dan edukasi gizi ibu hamil. Selain itu terdapat kasus ibu hamil yang pelayanan ANC tidak lengkap mengalami posisi sungsang pada janin sehingga harus dilakukan USG untuk memastikan apakah ibu melahirkan dengan proses normal atau operasi. Kasus tersebut menunjukkan bahwa pentingnya ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan antenatal care meskipun kondisi sedang pandemi Covid-19. Pelayanan Antenatal care bagi ibu hamil sangatlah penting karena kesehatan ibu hamil dipastikan saat dilakukannya pemeriksaan kehamilan (K1-K4) secara lengkap. Bagi ibu hamil yang tidak mendapatkan ANC secara lengkap sangat berbahaya karena tidak dapat diketahui apakah kondisi kehamilan ibu baik-baik saja atau berisiko. Pandemi Covid-19 menurunkan angka cakupan K1-K4 di Puskesmas Parililitan, banyak ibu hamil yang tidak mendapatkan pelayanan antenatal care karena takut dan diketahui bahwa karena ibu hamil tidak mendapatkan ANC terjadinya risiko saat bersalin dengan kondisi bayi dalam kandungan sungsang (Rosyad et al., 2021).

Pandemi Covid-19 telah menakutkan banyak masyarakat salah satunya ibu hamil, ibu hamil takut untuk mengunjungi fasilitas kesehatan karena penyebaran Covid-19 Angka kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan menurun selama pandemi Covid-19, hal tersebut terjadi karena adanya rasa ketakutan ibu hamil tertular Covid-19. Pada saat teleregistrasi harus ditekankan pentingnya penggunaan masker bagi ibu hamil dan pengantar yang akan melakukan pemeriksaan tatap muka.

Ibu hamil disarankan untuk menghitung gerakan janin secara mandiri pada kehamilan trimester ketiga > 28 minggu dengan metode Cardiff/WHO (Minimal 10 gerakan dalam 2 jam, jika 2 jam pertama gerakan janin belum mencapai 10 gerakan dapat diulang pemantauan 2jam berikutnya sampai maksimal dilakukan hal tersebut selama 6x (dalam 12 jam)). Bila belum mencapai 10 gerakan selama 12 jam, ibu harus segera datang ke fasyankes untuk memastikan kesejahteraan janin (Aziz, 2020).

CONCLUSIONS

Pendidikan kesehatan untuk ibu hamil di masa pandemic covid-19 sangat bermanfaat untuk mempersiapkan kehamilan dan persalinan yang sehat dan aman. Walaupun di tengah situasi pandemi para ibu hamil tetap dapat berkonsultasi oleh bidan, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti rajin cuci tangan, gunakan masker, APD yang lengkap dan menjaga jarak. Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa para responden memahami dan mengerti pentingnya kunjungan antenatal care pada masa pandemi covid-19 dan responden antusias dengan materi yang disampaikan terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peserta, adanya timbal balik antara responden dan pemateri. Setelah selesai kegiatan penyuluhan lalu dilakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar pemeriksaan didapatkan hasil pemeriksaan yang baik pada ibu dan janin pada seluruh responden. Ibu juga berharap adanya kegiatan seperti ini kembali, untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya sebaiknya melakukan pelayanan kesehatan pada bayi dan balita mengingat mereka termasuk dalam kelompok rentan.

Diharapkan ibu dapat menjalankan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan jadwal pemeriksaan kepada bidan atau fasilitas kesehatan lainnya mengenai keadaan kesehatan fisik dan psikis selama kehamilan sehingga dapat mendeteksi perkembangan dan kesehatan ibu dan janin dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

REFERENCES

- Afifah Johariyah, T. M. (2018). Effectiveness Of Adolescent Reproductive Health Education By Giving Module To The Change Of Youth Knowledge. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo*, 4(1), 38–46.
- Aziz, M. A. et al. (2020). Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas) Revisi 2. *Pokja Infeksi Saluran Reproduksi Perkumpulan Obstetri Dan Ginekologi Indonesia a Tahun2020*, 3–15. <https://pogi.or.id/publish/rekomendasi-penanganan-infeksi-virus-corona-covid-19-pada-maternal/>
- Cahyati, Y., & Susanti. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA MASA PANDEMI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI LANGKAI. *Zona Kebidanan*, 11(1). <http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zonabidan/article/viewFile/700/598>
- Gustina, I. (2020). Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Mempersiapkan Kehamilan Dan Persalinan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 45–54.
- Hasugian, L. E., Zuska, F., J.Sitorus, M. E., Dachi, R. A., Brahmana, N. B., & Sinaga, L. V. (2021). Analisis Pelaksanaan Pelayanan Anc Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Parlilitan Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 1236–1250.
- Kemendes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In *Kementrian kesehatan RI*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 99(4), 439–442.

- <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>
- Nurjasmi, E. (2020). Situasi Pelayanan Kebidanan pada Masa Pandemi COVID-19 dan Memasuki Era New Normal, Webinar in 2020. *Ibi.or.Id*, 1–32. https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20200611001/unduh-materi-webinar-ibi-usaid-jalin-seri-5-10-juni-2020.html
- Pradana, A. A., Casman, & Nur'aini. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), 61–67. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>
- Qiao, J. (2020). What are the risks of COVID-19 infection in pregnant women? *The Lancet*, 395(10226), 760–762. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30365-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30365-2)
- RCOG. (2020). *Principles for the testing and triage of women seeking maternity care in hospital settings , during the COVID-19 pandemic.* https://www.rcog.org.uk/site-search?ss360Query=*
- Rosyad, Y. S., Wulandari, S. R., Veri, N., Sari, I. N., Susanti, & Yunita, P. (2021). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PSIKOLOGIS PEREMPUAN HAMIL* (1st ed.). Media Sains Indonesia.
- Susanti, & Ulpawati. (2018). asuhan kebidanan pada kehamilan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (1st ed.). Eureka Media Aksara.